

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, SOSIALISASI ANTISIPATIF
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP *WHISTLEBLOWING*
DENGAN PENALARAN MORAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Seluruh Staff Administrasi dan Keuangan yang ada di
fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang)**

SKRIPSI



Nama : WENI

Nim : 222018041

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, SOSIALISASI ANTISIPATIF
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP *WHISTLEBLOWING*
DENGAN PENALARAN MORAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Seluruh Staff Administrasi dan Keuangan yang ada di
fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : WENI

Nim : 222018041

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Weni

NIM : 222018041

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Komitmen Profesional, Sosialisasi Antisipatif Dan Religiusitas Terhadap Whistleblowing Dengan Penalaran Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Seluruh Staff Administrasi Dan Keuangan Yang Ada Di Universitas Muhammadiyah Palembang)

Dengan ini menyatakan :

1. Sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendirian tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima.

Palembang,



Weni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komitmen Profesional, Sosialisasi Antisipatif dan Religiusitas terhadap *Whistleblowing* dengan Penalaran Moral sebagai Variabel Moderasi
(Studi Kasus Pada Seluruh Staff Administrasi dan Keuangan yang ada di Universitas Muhammadiyah Palembang)

Nama : Weni
NIM/NPM : 222018041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,



Nina Sabrina. S.E., M.Si
NIDN:02060430

Pembimbing II,



Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si
NIDN: 0214049002

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, ALLAH Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”.

(Al Baqarah: 216 & 286)

Terucap syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta yang selalu Mendoakanku dan memberikan motivasi bagiku**
- ❖ Adikku yang selalu mensupportku serta Menyemangatiku**
- ❖ Pembimbing Skripsiku**
- ❖ Almamater Kampus**
- ❖ Alhamdulillahirobbil“alamin, segala puji dan syukur**



PRAKATA

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi iniyang berjudul “Pengaruh Komitmen Profesional, Sosialisasi Antisipatif Dan Religiusitas Terhadap *Whistleblowing* Dengan Penalaran Moral Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Seluruh Staff Administrasi dan Keuangan yang ada Di Universitas Muhammadiyah Palembang) ”. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta saudara dan kerabat, yang telah membawa kitadari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan hingga akhir zaman nanti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, vii bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing I saya yang telah membantu membimbing dan mengarahkan terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II saya yang telah memberi semangat, dukungan, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Penelaah satu, Penelaah dua, serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Kedua Orangtua tercinta Ibu saya Rusma dan Bapak saya Heriyadi yang selalu mendukung dan mendoakanku di setiap waktu.
8. Adikku Wina, Windi, dan Wahyu yang selalu memberikanku semangat dan dukungan
9. Keluarga besar yang selalu mendampingi ku dalam suka dan duka.
10. Teman-teman Seangkatan dan sahabatku yang telah memberikanku dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Kampus hijau tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan kesempatan untuk mendapatkan gelar sarjana.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segalakerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Maret 2022

Penulis

Weni

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBARAN.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Sebelumnya.....	16
C. Kerangka Pemikiran	20
D. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Operasionalisasi Variabel	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
E. Data Yang Diperlukan	31
F. Metode Pengumpulan Data	31
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Hasil Pengolahan Data.....	75
C. Pembahasan.....	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. SIMPULAN	111
B. SARAN.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Surver Pendahuluan	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel III.1 Daftar Fakultas di Universitas Muhammadiyah	31
Tabel III.2 Operasional Variabel	32
Tabel III.3 Staff yang Menjadi Sampel.....	34
Tabel IV.1 Pembagian Kuesioner	52
Tabel IV.2 Profil Responden.....	53
Tabel IV.3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	56
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	58
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	59
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	60
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	62
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	63
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	64
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	66
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	67
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	68
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	69
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	71
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	72
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	73
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	74

Tabel IV.18 Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Profesional.....	76
Tabel IV.19 Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi Antisipatif.....	77
Tabel IV.20 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas.....	77
Tabel IV.21 Hasil Uji Validitas Variabel Penalaran Moral.....	78
Tabel IV.22 Hasil Uji Validitas Variabel <i>whistblowing</i>	78
Tabel IV.23 Hasil Uji Reliabilitas.....	79
Tabel IV.24 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	80
Tabel IV.25 Hasil Uji One Sample Kolmogrov Smirnov.....	82
Tabel IV.26 Hasil Uji Multikolinearitas.....	83
Tabel IV.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	85
Tabel IV.28 Hasil Uji Secara Bersama-sama/Simultan (Uji F).....	86
Tabel IV.29 Hasil Uji Secara Parsial/Individual (Uji t).....	87
Tabel IV.30 Hasil Uji Regresi Pengaruh Komitmen Profesional terhadap <i>Whistblowing</i> yang dimoderasi Penalaran Moral ...	89
Tabel IV.31 Hasil Uji Regresi Moderasi Pengaruh Komitmen Profesional terhadap <i>Whistblowing</i> yang dimoderasi Penalaran Moral ...	90
Tabel IV.32 Hasil Uji Regresi Pengaruh Sosialisasi Antisipatif terhadap <i>Whistblowing</i> yang dimoderasi Penalaran Moral ...	91
Tabel IV.33 Hasil Uji Regresi Moderasi Pengaruh Sosialisasi Antisipatif terhadap <i>Whistblowing</i> yang dimoderasi Penalaran Moral ...	92
Tabel IV.34 Hasil Uji Regresi Pengaruh Religiusitas terhadap <i>Whistblowing</i> yang dimoderasi Penalaran Moral.....	93

Tabel IV.35 Hasil Uji Regresi Moderasi Pengaruh Religiusitas terhadap <i>Whistblowing</i> yang dimoderasi Penalaran Moral	94
Tabel IV.36 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	95
Tabel IV.37 Hasil Uji Analisis I MRA Pengaruh Komitmen Profesional terhadap <i>whistblowing</i> yang dimoderasi dengan Penalaran Moral.....	98
Tabel IV.38 Hasil Uji Analisis II MRA Pengaruh Komitmen Profesional terhadap <i>whistblowing</i> yang dimoderasi dengan Penalaran Moral	98
Tabel IV.39 Hasil Uji Analisis I MRA Pengaruh Sosialisasi Antisipatif terhadap <i>whistblowing</i> yang dimoderasi dengan Penalaran Moral.....	100
Tabel IV.40 Hasil Uji Analisis II MRA Pengaruh Sosialisasi Antisipatif terhadap <i>whistblowing</i> yang dimoderasi dengan Penalaran Moral	100
Tabel IV.41 Hasil Uji Analisis I MRA Pengaruh Religiusitas terhadap <i>whistblowing</i> yang dimoderasi dengan Penalaran Moral	102
Tabel IV.42 Hasil Uji Analisis II MRA Pengaruh Religiusitas terhadap <i>whistblowing</i> yang dimoderasi dengan Penalaran Moral	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar IV.1 Uji Normalitas Normal P-P plot.....	81
Gambar IV.2 <i>Scatterplot</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Lampiran 4 Tabel Uji F

Lampiran 5 Tabel Uji t

Lampiran 6 Tabel r

Lampiran 7 Hasil Output SPSS

Lampiran 8 Fotocopy Kartu Aktifitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Surat Keterangan Riset

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiarisme

Lampiran 11 Fotocopy sertifikat membaca dan menghafal Al-Qur'an

Lampiran 12 Fotocopy sertifikat praktek kerja lapangan (PKL)

Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 14 Fotocopy Pengantar Aplikasi Komputer

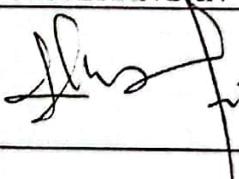
Lampiran 15 Fotocopy Komputer Akuntansi

ABSTRAK

Weni/222018041/ Professional commitment, anticipatory socialization, and religiosity towards whistleblowing with moral reasoning as a moderating variable

The objectives of this research are professional commitment, anticipatory socialization, and religiosity towards whistleblowing with moral reasoning as a moderating variable. The type of research used is associative research. The data used is primary data. The population in this study is the company's administrative and financial staff at the Muhammadiyah University of Palembang and the sample taken is 57 people. The technique of data collection is by using a questionnaire. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The results of this study are the influence of professional commitment, anticipatory socialization, and religiosity together have a significant effect on audit quality. Partially professional commitment and socialization have an effect on whistleblowing, religiosity has no significant effect on whistleblowing. Moral reasoning moderated professional commitment to whistleblowing as a quasi moderator, while anticipatory socialization and religiosity did not moderate moral reasoning towards whistleblowing as moderating predictors. Based on the Adjusted R Square analysis shows that professional commitment, anticipatory socialization, and religiosity, the Adjusted R Square value is 0.256 or 25.6%. This result means that 25.6% of whistleblowing is influenced by professional commitment, anticipatory socialization and religiosity, while 74.4% is influenced by factors not included in this study such as audit delay, audit committee and so on.

Keywords: *Professional commitment, anticipatory socialization, religiosity, whistleblowing, moral reasoning*

NO	NAME	NIM	KETERANGAN
	Weni	222018041	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan salah satu pekerjaannya ialah melakukan pengecekan kepada laporan keuangan suatu perusahaan, kemudian ia memberiopini terhadap saldo akun pada laporan keuangan, sudah disajikan dengan sewajarnya dan mengikuti standar atau prinsip yang diterapkan secara terus menerus atau belum profesional, akuntan diharapkan berperilaku sesuai etika dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Profesi akuntansi sebagai penyedia informasi seharusnya memberikan informasi yang terpercaya bagi para pengguna laporan keuangan.

Kasus-kasus besar yang terjadi dimasa lalu tersebut, membuat semua pembuat regulasi berusaha memperoleh kembali kepercayaan rakyat kepada akuntan. Banyak cara mencegah terjadi penyimpangan akuntansi sehingga dapat memperoleh lagi kepercayaan masyarakat, salah satunya dengan melakukan *whistleblowing* (Merdikawati dan Prastiwi, 2012). Pelapor dapat bersifat internal atau eksternal tergantung pada pihak yang menerima pengaduan.

Menurut (Utamil dan Hermanto, 2019) *whistleblowing* merupakan pelaporan yang dilakukan oleh anggota organisasi mengenai tindakan ilegal dan tidak bermoral di dalam organisasinya kepada pihak internal maupun eksternal sehingga dapat mempengaruhi praktik kesalahan tersebut.

Whistleblower merupakan pegawai dalam suatu organisasi yang menyampaikan kepada publik atau kepada pejabat yang memegang kuasa tentang dugaan ketidakjujuran, kegiatan ilegal, maupun mengenai kesalahan yang terjadi di instansi pemerintah, organisasi publik atau swasta dan suatu perusahaan (Susmanschi, 2012). Menurut Sagara (2013) *whistleblower* merupakan pegawai dari perusahaan itu sendiri, namun tidak menutup kemungkinan adanya pelapor yang berasal dari pihak luar seperti dari pelanggan, pemasok dan masyarakat.

Komitmen profesional adalah komitmen yang dibawah seseorang sejak melekatnya profesi yang dijalankan. Komitmen profesional mengacu pada kekuatan identifikasi individu dan profesinya. Seseorang dengan profesional komitmen tinggi dan paham akan keberadaan profesinya akan berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugasnya tanpa disuruh. Terdapat kemauan yang kuat untuk mendedikasikan profesinya demi kemanfaatan dalam organisasi tanpa mengesampingkan etika (Bakri, 2014).

Sosialisasi antisipatif diartikan dengan sebuah proses pengenalan sikap dan perilaku suatu organisasi tertentu yang dilakukan oleh seseorang sebelum mereka menjadi anggota organisasi tersebut. Sosialisasi antisipatif merupakan proses longitudinal yang berkembang dari tahun ketahun pada pembelajaran ketika di universitas hingga mencapai level senior di organisasi (Elias dkk, 2008). Penelitian Scholarios et al (2003) dalam Jalil (2014) menemukan bahwa sosialisasi antisipatif bagi profesi akuntansi memiliki pengaruh jangka panjang, hal tersebut tetap berlangsung meskipun profesi akuntansi berada dalam kecaman publik. Elias, dkk (2008) menemukan bahwa mahasiswa yang

lebih berkomitmen profesi dan tersosialisasi dengan profesinya sejak dini lebih cenderung melakukan *whistleblowing*.

Religiusitas merupakan penghayatan dan pengalaman seseorang terhadap ajaran agama ataupun kepercayaan yang dianutnya serta keterikatan seseorang terhadap agamanya (Harahap dkk, 2020). Religiusitas juga didefinisikan sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan kepada Tuhan yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti semua prinsip yang diyakini dan telah ditetapkan dalam agama (Fauzan dan Tyasari, 2012).

Penalaran diartikan sebagai pemikiran atau cara berpikir logis dengan mengembangkan sesuatu dengan nalar dan bukan dengan perasaan atau pengalaman (KBBI, 2020). Sedangkan moral berasal dari kata *moralia* yang berarti adat istiadat dan mores yang berarti perilaku. Dengan demikian penalaran moral dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mencoba untuk menentukan perbedaan antara yang benar dan yang salah dengan menggunakan logika. Yoga dkk. (2017) menjelaskan bahwa penalaran moral adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang benar dan baik. Penalaran moral juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menimbang alternatif keputusan dan menentukan kemungkinan arah tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi situasi sosial tertentu, dan tingkat perkembangan kemampuan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jalil 2015, dkk 2017) menunjukkan bahwa komitmen profesional dan Sosialisasi Antisipatif memiliki pengaruh signifikan terhadap *whistleblowing*. Namun, Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti 2018) menunjukkan bahwa komitmen profesi dan sosialisasi antisipatif tidak berpengaruh terhadap *whistleblowing*.

Fenomena *whistleblowing* mulai dikenal publik setelah muncul beberapa kasus kecurangan pada perusahaan besar di Amerika Serikat. Kasus kecurangan yang paling terkenal adalah kasus Enron yang terjadi pada tahun 2001. Enron melakukan kecurangan dengan memanipulasi laporan keuangan agar kinerjanya terlihat baik (Malik, 2010). Manipulasi tersebut juga dilakukan supaya sahamnya tetap diminati investor. Kasus tersebut melibatkan Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen yang diketahui telah menangani laporan keuangan Enron selama bertahun-tahun. Kasus lain terjadi pada tahun 2003 pada perusahaan telekomunikasi besar WorldCom. WorldCom terbukti melakukan kecurangan pada laporan keuangan dengan menyembunyikan pendapatan yang merosot dan mempertahankan harga saham (Ayuningtyas, 2018). Selain itu WorldCom juga menggelembungkan dengan cara melakukan pencatatan akuntansi palsu.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan *whistleblowing* adalah religiusitas. Hal ini dikarenakan religiusitas dianggap memiliki hubungan dengan perbaikan moral etis seseorang. Nilai religius akan membantu seseorang untuk bersikap sesuai etika, dimana ajaran agama telah menjelaskan bagaimana cara beretika yang baik (Satrya, dkk 2019). Mahasiswa sebagai calon akuntan yang punya nilai religius tinggi dalam dirinya,

pasti punya rasa takut apabila dia melakukan pelanggaran terhadap perintah Tuhan atau melakukan hal yang dilarang agama. Sehingga etika profesi yang telah ditetapkan mampu dijalankan dengan baik.

Kasus pelanggaran akuntansi di Indonesia maupun di luar negeri menggambarkan pelanggaran etika akuntan maupun ketidak profesionalan. Meskipun profesi akuntansi adalah profesi yang memberikan informasi yang dapat diandalkan. Jika informasi gagal, akan mengalami kerugian bagi pengguna laporan keuangan. Kerugiannya dikarenakan lebih mengikuti keputusan mereka pada informasi yang diberikan profesi akuntansi, maka informasi yang dianggap salah akan menyebabkan keputusan yang tidak tepat. Pengungkapan berbagai jenis kasus yang terjadi tidak dapat dipisahkan dari individu yang memiliki keberanian untuk melaporkan kecurangan. Berikut survei pendahuluan dalam penelitian ini :

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang. Telp. (0711) 511433 Fax. (0711) 518018)	Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada Fakultas Ekonomi&Bisnis, staff keuangan menjelaskan bahwa komitmen profesional belum dilakukan secara maksimal hal ini dikarenakan belum maksimalnya dalam melakukan pengawasan dan masih terjadi ketidak tepatan dalam menyampaikan informasi antara kepala staff dengan para staff yang berada pada fakultas tersebut. Selain itu, dalam membuat laporan keuangan staff pernah salah dalam menginput/pengetikan yang mengakibatkan staff harus melakukan pembuatan kembali/membuat ulang laporan keuangan tersebut.

Fakultas Pendidikan Agama Islam (FPAI) (Jl. Kh. Bhalqi/Talang Banten, 13 Ulu, Palembang. Telepon 0711513386)	Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada Fakultas Pendidikan Agama Islam, staff keuangan menjelaskan <i>whistleblowing</i> sudah ada namun belum sepenuhnya efektif dikarenakan pihak pelapor atau <i>whistleblower</i> memiliki rasa ketakutan akan terancamnya keselamatan baik diri sendiri ataupun keluarganya ats tindakan tersebut.
Fakultas Keguruan&Ilmu Pendidikan (FKIP) (Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang. Telp. (0711) 511433 Fax. (0711) 518018)	Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada Fakultas Keguruan&Ilmu Pendidikan , staff keuangan menjelaskan bahwa komitmen profesional belum dilakukan secara maksimal hal ini dikarenakan belum maksimalnya dalam melakukan pengawasan. Selain itu, dalam membuat laporan keuangan staff pernah salah dalam menginput/pengetikan yang mengakibatkan staff harus melakukan pembuatan kembali/membuat ulang laporan keuangan tersebut.

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan hasil survei pendahuluan dari beberapa Fakultas tersebut terdapat masih ada fakultas yang mengalami kurangnya komitmen keprofesionalannya dalam menjalankan tugas dan kewajiban, rasa sosialisasi antisipatif staff keuangan, dan religiusitas keimanan yang menjadi dasar landasan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya serta *whistleblowing* yang sepenuhnya belum begitu efektif dijalankan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komitmen Profesional, Sosialisasi Antisipatif, dan Religiusitas terhadap Whistleblowing dengan Penalaran Moral sebagai Variabel Moderasi” (Studi Survey pada Seluruh Staff Keuangan dan Administrasi di Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Palembang)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Komitmen Profesional, Sosialisasi Antisipatif Dan Religiusitas Terhadap *Whistleblowing* ?
2. Bagaimana Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap *Whistleblowing* ?
3. Bagaimana Pengaruh Sosialisasi Antisipatif Terhadap *Whistleblowing* ?
4. Bagaimana Pengaruh Religiusitas Terhadap *Whistleblowing* ?
5. Bagaimana Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap *Whistleblowing* yang dimoderasi dengan Penalaran Moral ?
6. Bagaimana Pengaruh Sosialisasi Antisipatif Terhadap *Whistleblowing* yang dimoderasi dengan Penalaran Moral ?
7. Bagaimana Pengaruh Religiusitas Terhadap *Whistleblowing* yang dimoderasi dengan Penalaran Moral ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Komitmen Profesional, Sosialisasi Antisipatif Dan Religiusitas Terhadap *Whistleblowing*
2. Untuk mengetahui Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap *Whistleblowing*
3. Untuk mengetahui Pengaruh Sosialisasi Antisipatif Terhadap *Whistleblowing*
4. Untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas Terhadap *Whistleblowing*

5. Untuk mengetahui Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap *Whistleblowing* yang dimoderasi dengan Penalaran Moral
6. Untuk mengetahui Pengaruh Sosialisasi Antisipatif Terhadap *Whistleblowing* yang dimoderasi dengan Penalaran Moral
7. Untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas Terhadap *Whistleblowing* yang dimoderasi dengan Penalaran Moral

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian dapat memberikan pengetahuan tentang apa Pengaruh Komitmen Profesi, Sosialisasi Antisipatif, dan Religiusitas terhadap *Whistleblowing*

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi, acuan baru dan masukan terhadap *Whistleblowing* Dan dapat mengimbangi antara komitmen profesi, sosialisasi antisipatif dan religiusitas karyawan

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan ilmu pengetahuan serta mengetahui Pengaruh Komitmen Profesi, Sosialisasi Antisifatif, dan Religiusitas terhadap *Whistleblowing* yang diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi serta dapat menambah wawasan dan menjadi sumber informasi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla, Zulfah Feba Nurul. (2017). Pengaruh Gender, Religiusitas, Dan Retaliasi Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing (Studi Empiris Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan D.I. Yogyakarta). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Al-Fithrie, N. L. (2015). Pengaruh Moral Reasoning Dan Ethical Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Uny). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifah, D. A., & Romadhon, C., 2015, "Pengaruh Komitmen Organisasi, Komitmen Profesional dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening". Conference In Business Accounting and Management (CBAM). Vol.2, No.1, ISSN 2302-9791.
- Arina Anjani, (2019). "Pengaruh Komitmen Profesi, Sosialisasi Antisipatif Dan Religiusitas Terhadap Whistleblowing (Studi Survey Pada Seluruh Staff Keuangan UMKM di Yogyakarta)".
- Astuti, E. K. (2018). Pengaruh Etika, Komitmen Profesional, Sosialisasi Antisipatif, Dan Locus Of Control Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perilaku Whistleblowing. 1–158.
- Ayuningtyas, F. R. (2018). Pengaruh Penalaran Moral, Dan Retaliasi Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Whistleblowing (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma). Universitas Sanata Dharma.
- Bagustianto, R., & Nurkholis. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (Pns) Untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Pada Pns Bpk Ri). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 19, 276–295.
- Bambang Suryadi, Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia: Cetakan Pertama*. Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia Anggota IKAPI
- Bakar, Faniati Dian, Nur Hidayati, and Moh Amin. (2019) "Pengaruh Komitmen Profesional, Locus of Control dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Terhadap Whistleblowing." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8.02.
- Bakri. (2014). Analisis Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Serta Hubungannya Dengan Whistleblowing. *Al-Mizan*, 10(1), 1–16.
- Dewi Indriasih, 2020. *Whistleblowing: Cetakan pertama*. Bandung: CV. CENDIKIA PRESS. ISSN: 978-623-659-8-7
- Nur Alimin, *Model Interaksi Independensi Auditor: Cetakan pertama*. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM – Anggota IKAPI)

- Elias, Edi, Rfik. 2008. "Auditing Student' Profesional Comitment And Anticipatory Socialization And Their Relationship to Whistleblowing". *Manajerial Auditing Journal*, VOL.23, NO. 3, pp.283-294
- Faradiza, S. A. (2017). Pengaruh Sosialisasi Dan Komitmen Profesi Pegawai Pajak Terhadap Niat Whistleblowing. *Ilmu Akuntansi*, 10(1), 1–22.
- Fauzan, dan I. Tyasari. 2012. Pengaruh Religiusitas dan Etika Kerja Islam terhadap Motivasi Kerja. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 8(3): 206-232
- Febi, Endra.2017.Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis).Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Fitri Yani Jalil. (2014). Pengaruh Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Audit Terhadap Perilaku Whistleblowing.*Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 1–12.
- Haridanto, R., Hidayati, N., Junaidi., 2018, "Analisis Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif Serta Hubungannya dengan Whistleblowing (Studi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)". *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Hoffman, W. M., & Robert E. M., 2008, "A Business Ethics Theory of Whistleblowing". *Journal of Business and Environmental Ethics*. Bentley University, Waltham MA, USA. 45-59.
- Isfan Fajar Satria, Herlina, dan Salma Taqwa (2019). "Pengaruh Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi Terhadap Niat Whistleblowing Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. ISSN : 2656-349 (Online). Vol. 1, No 4, Seri C, November 2019, Hal 1863-1880.
- Jalil, F. Y.(2015). Pengaruh Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Audit Terhadap Perilaku Whistleblowing.*Esensi*, 4(2), 198–209. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i2.1965>
- Jalil, Fitri Yani.2014 "Pengaruh komitmen profesional dan sosialisasi antisipatif mahasiswa audit terhadap perilaku whistleblowing." *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4.2
- Jalil, Fitriyani., 2014, "Pengaruh Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Audit Terhadap Perilaku Whistleblowing". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4, No. 2.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi
- Kbbi.(2020).Penalaran.RetrievedFrom
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penalaran>
- Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi: Cetakan kesepuluh*.

- Malik, R. (2010). Analisis Perbedaan Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Ppa Dan Non-Ppa Pada Hubungannya Dengan Whistleblowing. Universitas Diponegoro.
- Mela, N. F., Zarefar, A., Andreas., 2015, "The Relationship of Professional Commitment of Auditing Student and Anticipatory Socialization toward Whistleblwoing Intention". 3rd Global Conference on Business and Social Science (GCBSS).
- Mela, Nanda Fito, Arumega Zarefar, dan Andreas. 2016. "The Relationship of Profesional Commitment of Auditing Student and Anticipatory Socialization toward Whistleblowing Intention." In 3rd Global Conference on Business and Social Science, 219:507–12. Kuala Lumpur, Malaysia.
- Merdikawati, R., & Prastiwi, A. (2019). Hubungan komitmen profesi dan sosialisasi antisipatif mahasiswa akuntansi dengan niat whistleblowing. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1, 1-12.
- Muhammad Yusral, Nur Afni, dan Nurhasanah (2021). "Analisis Perbedaan Komitmen Prpfesional dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Bidikmisi dan Non-Bidikmisi Pada Hubungannya dengan *Whistleblowing* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Malikussaleh)".
- Near, J. P., & Miceli, M. P., 1985., "Organizational Dissidence: The Case of Whistleblowing". *Journal of Business Ethics*. 4(1), 1-16.
- Pane, S. G., 2014, "Komitmen Profesi". Wahana Indovasi, Vol.3 No.1 ISSN :
- Pangesti, S. N., & Rahayu, S., 2017, "Pengaruh Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi Terhadap Whsitleblwoing". *EProceeding of Management*, Vol.4, No.3.
- Pulungan, A. H., 2018, "Pengaruh Religiusitas dan Insentif Keuangan Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing Pada Faith-Based Organization". *Ekonomi dan Bisnis*. 5 (1), 75-88.
- Putri, C. M., 2016, "Pengaruh Jalur Pelaporan dan Tingkat Religiusitas terhadap Niat Seseorang Melakukan Whistleblowing". *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.17 No.1.
- Satrya, I. F., Helmy, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi Terhadap Niat Whistleblowing Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1, 1863–1880.
- Sagara (2013). Pengaruh Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi Terhadap Niat Whistleblowing Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1, 1863–1880.
- Susmanschi (2012) "Teori menurut para Ahli". "Pengertian *Whistblower*".
- Sekaran dan Roger Bougie. 2017.*Metode Penelitian Bisnis. Edisi 6*. Jakarta:Salemba Empat.

- Sri Ayem dan Rumdoni (2021). "Pengaruh Penalaran Moral, Retaliasi, Religiusitas, Dan Gender Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). Jurnal Ilmiah Akuntansi. P-ISSN 2086-4159 E-ISSN 2656-6648. Volume 12, Nomor 2, hlm 150-164.
- Swandhika Ninggar Pangesti¹, Sri Rahayu SE., M.Ak., A. C. (2017). Pengaruh Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi Terhadap Whistleblowing (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Telkom Di Bandung Tahun Akademik 2015/2016).E-Proceeding of Management, 4(3 ISSN : 2355-9357), 1–12.
- Utami¹, L., & Hermanto³, L. H. (2019). Efektivitas Komite Audit dan Audit Internal terhadap Kasus Kecurangan dengan Whistleblowing System sebagaVariabel Pemoderasi.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 26 (2), 2–31.
- V. Wiratna Sujarweni. 2019. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta : PustakaBaru.
- V. Wiratna Sujarweni, 2020, " Metodologi Penelitian".
- WIJAYA, SEPTIAN (2016) *Pengaruh Penalaran Moral, Retaliasi, Komitmen Organisasi , dan Komitmen Profesi Terhadap Intensi Untuk melakukan Whisteblowing*. Skripsi S1, Universitas Negeri Jakarta.
- Worthington, Everett L Jr., Nathaniel G. Wade, dan Terry L. Hight 2003, " *The Religious Commitment Inventory-10: Development, Refinement, and Vlidation of a Brief Scale for Research and Counseling*". Journal of Conseling Psychology, Vol.50, No.1 : 8 84-96
- Yuniarti (2012) *Pengaruh Komitmen Profesional, Antisipasi Sosial, Skeptisme Profesional Dan Penalaran Moral Mahasiswa Akuntansi Terhadap Whistleblowing*. Tesis S2, Ilmu Akuntansi
- Yusra, Muhammad, Nur Afni Yunita, and Nurhasanah Nurhasanah. "Analisis Perbedaan Komitmen Profesional Dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Bidikmisi Dan Non-Bidikmisi Pada Hubungannya Dengan Whistleblowing." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9.1 (2021): 17-28.
- Yoga, M. R. D., Sujana, E., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh Penalaran Moral, Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing Pada Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 8.